III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data gabungan dari data primer dan data sekunder. Adapun penjelasan mengenai data tersebut yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa interview, observasi.Data primer dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan dari lapangan melalui wawancara dengan pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan kerjasama tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh/ dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data tertulis yang digunakan sebagai informasi pendukung. Data-data tersebut berupa data sejarah perusahaan, cakupan pelayanan, jumlah pelanggan, produksi dan distribusi air bersih, organisasi dan sumber daya manusia serta kinerja keuangan perusahaan.

2. Sumber Data

Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau perekaman audio atau video tapes, atau pengambilan foto. Adapun dalam penelitian ini sumber datanya yaitu :

1. Informan

Informan dalam penelitian ini yaitu pihak-pihak yang terlibat langsung dengan kebijakan KPS air minum di PDAM Way Rilau ini. Adapun informan yang dimaksud yaitu:

Tabel 2. Daftar Informan Wawancara

No.	Unsur/Jabatan
1.	Direktur Umum PDAM Way Rilau
2.	Tim Kerja KPS PDAM Way Rilau
3.	Kepala Bagian Distribusi PDAM Way Rilau
4.	Kepala Bagian Produksi PDAM Way Rilau

Sumber : Dikelola oleh penulis, 2014

Dalam upaya mendapatkan data dan informasi yang valid, maka dalam menentukan informan peneliti menggunakan teknik "*purposive sampling*".

2. Peristiwa dan Kejadian

Peristiwa dan kejadian yaitu peristiwa-peristiwa dan kejadian yang terjadi selama proses implementasi kebijakan KPS tersebut dilaksanakan.

3. Dokumen-dokumen

Dokumen-dokumen yaitu dokumen yang berkaitan dengan kebijakan KPS di PDAM Way Rilau.

B. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Model *partnership* yang dilaksanakan di PDAM Way Rilau Kota Bandarlampung;
2. Proses formulasi kebijakan KPS di PDAM Way Rilau Kota Bandarlampung;
3. Perkiraan dampak kebijakan KPS terhadap beberapa aspek, yaitu :
   a) Produksi air minum;
   b) Distribusi air minum; dan
   c) Tarif air minum.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan

Data sekunder diperoleh dengan cara mempelajari literatur, buku-buku, jurnal, artikel, tulisan ilmiah lainnya serta dokumentasi hukum dan laporan instansi yang relevan dengan materi penelitian.

2. Wawancara

Data primer diperoleh dari wawancara mendalam dengan informan. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam (*in depth interview*) yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian.

3. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan langsung kepada unit analisis yang telah ditentukan, yaitu PDAM Way Rilau.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan model interaktif dengan teknik analisis dekriptif kualitatif dengan mengolah data yang terkumpul dengan menganalisis data, mendeskripsikan data, serta mengambil kesimpulan. Menganalisis data ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang telah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Proses analisis data kualitatif dengan model interaktif yaitu meliputi :

1) Reduksi Data (*Reduction Data*)

   Dalam reduksi data ini peneliti melakukan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data bersifat terus menerus sebelum data benar-benar terkumpul.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

   Penyajian data dalam penelitian ini diwujudkan dalam bentuk uraian, grafik, foto, atau gambar sejenisnya jaringan atau bagan. Akan tetapi, paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian ini adalah dengan teks naratif.

3) Penarikan Kesimpulan (*Concluting Drawing*)

Peneliti menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, yang dituangkan dalam kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan intisari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan observasi, wawancara, serta dokumentasi hasil penelitian.

E. Gambaran Umum PDAM Way Rilau Kota Bandarlampung

1. PDAM WAY RILAU KOTA BANDARLAMPUNG

a. Sejarah Singkat Pembentukan PDAM WAY RILAU

Sistem penyediaan sarana dan prasarana air bersih di Bandarlampung dikelola sejak zaman Pemerintahan Kolonial Belanda yaitu sejak tahun 1917 dengan mengusahakan/memanfaatkan Sumber Mata Air “WAY RILAU” yang berkapasitas produksi 18 liter/detik, yang bertujuan untuk melayani kebutuhan air bersih bagi masyarakat Tanjung Karang dan sekitarnya. Kemudian pada tahun 1920, sistem tersebut ditingkatkan yaitu dengan dibangunnya *bronkaptering* (*broncebouw*) sumber Mata Air “Egaharap” pada elevasi +225m. Setelah Indonesia merdeka pada tahun 1945, pengelolaan sistem air bersih dilaksanakan oleh Seksi Air Minum Pemerintah Daerah Tingkat II Tanjung Karang-Teluk Betung. Pada tanggal 11 Marret 1976 dikeluarkan peraturan daerah (PERDA) Nomor : 02 Tahun 1976 yang disahkan dengan Surat Keputusan (SK) Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Provinsi Lampung Nomor : G/395/B/III/HK/1976 Tanggal 14 Juli 1976, dan diundangkan dalam Lembaran Daerah Seri D Nomor 22 Tanggal 14 Juli 1976. Perda ini mengatur tentang pendirian Perusahaan Daerah Air Minum,

dengan nama PDAM "WAY RILAU" Kotamadya Daerah Tingkat II Tanjung Karang-Teluk Betung. Dengan adanya perubahan nama Kotamadya Daerah Tingkat II Tanjung Karang-Teluk Betung menjadi Kotamadya Daerah Tingkat II Bandar Lampung, sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor : 24 Tahun 1983, maka nama Perusahaan Daerah Air Minum "WAY RILAU" Kota Bandar Lampung.

b. Cakupan pelayanan

1) Daerah Pelayanan

Dalam melayani kebutuhan air bersih pelanggan daerah pelayanan PDAM WAY RILAU Kota Bandarlampung saat ini dibagi dalam 7 zona pelayanan dan 2 zona khusus air minum (ZAM) yang didasarkan pada elevasi reservoir distribusi yang tercakup pada wilayah pelayanan.

2) Jumlah Sambungan

Berikut data sambungan rumah tiap daerah pelayanan.

Tabel 3. Data Sambungan Tiap Rumah Pelayanan

No.	Zone	Daerah Pelayanan	Jumlah Pelanggan	Distribusi Air
1.	300	Kemiling	4.450	Res. Langkapura
2.	231	Tanjung Karang Barat	1.695	Res. Kemiling
3.	185	Tanjung Karang Barat, Kedaton Dan Sukarame	5.308	Res. Cimeng
4.	145	Teluk Betung Utara, Tanjung Karang Pusat, Kedaton, Sukarame, Dan Tanjung Karang Timur	11.754	Res. Palapa
5.	120	Perum Way Kandis	387	Sumur Dalam
6.	108	Teluk Betung Utara	3.565	Res. Rasuna Said
7.	075	Panjang, Teluk Betung Barat, Teluk Betung Selatan	7.910	Res. Sumur Putri
		Jumlah	**35.071**	

Sumber : PDAM Way Rilau, Desember 2013

3) Tarif

Pada Februari 2012 tarif air minum telah mengalami perubahan dengan dikeluarkannya Peraturan Walikota Nomor : 130 Tahun 2011 Tanggal 26 Desember 2011 yang mulai berlaku Tahap I : mulai tanggal 1 Februari 2011 sampai dengan 31 Januari 2012 dan Tahap II : mulai tanggal 1 Februari 2012 sampai sekarang. Tentang penetapan tarif air minum.

Tabel 4. Besarnya Tarif Air Bersih Setiap Kelompok Pelanggan

(Dalam satuan rupiah)

KELOMPOK PELANGGAN	KODE	TARIF DASAR AIR BERSIH	
		0-10 m3	**>10 m3**
a. KELOMPOK I			
- Sosial Umum (SU)	S1	1.210	3.080
- Sosial khusus (SKh)	S2	1.300	3.080
- Rumah Sangat Sederhana (RSS)	R0	2.800	3.080
b. KELOMPOK II			
- Rumah Sederhana (RS)	R1	3.380	4.710
- Rumah Tangga Menengah (RTM)	R2	3.380	4.840
- Kantor Instansi Pemerintah dan TNI/POLRI ditingkat kecamatan dan kelurahan ditingkat pusat dan kabupaten/kota	KP	3.380	4.960
- Niaga kecil (NK)	N1	3.380	5.080
- Niaga khusus (NKh)	N2	3.380	5.200
- Industri Rumah Tangga (IRT)	I1	3.380	5.320
c. KELOMPOK III			
- Rumah Mewah dan Zona Air Minum	R3	4.840	6.290
- Niaga besar (NB)	N3	4.840	7.130
- Industri (I)	I2	4.840	7.260
d. KELOMPOK KHUSUS			
- Pelabuhan Laut	PL	20.000	20.000

Sumber : PDAM WAY RILAU, 2013

4) Kapasitas Produksi Terpasang

Kapasitas terpasang untuk melayani Kota Bandarlampung sampai tahun 2011 dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 5. Kapasitas Terpasang

No	Sumber Air	Kapasitas Terpasang (Liter/Detik)	
		Min	**Max**
1.	IPA I	200	-
	IPA II	220	225
2.	MA. Tanjung Aman 1	5	10
	MA. Tanjung Aman 2	8	10
	MA. Tanjung Aman 3	5	10
3.	MA. Way Rilau	10	15
4.	MA. Batu Putih 1	10	15
	MA. Batu Putih 2	10	15
5.	MA. Pancuran 1	10	15
	MA. Pancuran 2	10	20
6.	MA. Way Linti 1 & 3	10	15
7.	MA. Way Gudang	5	10
8.	MA. Egaharap 1	2	5
	MA. Egaharap 2	2	6
9.	MA. Way Biak	4	6
10.	MA. Way Ulu	2	5
11.	2 Sumur Bor (zone 185)	5	6
12.	2 Sumur bor BKP	4	6
13.	Way Kandis	4	5
14.	Sumur Bor Egaharap	4	6
15.	Sumur Bor Polda II	5	10
16.	Sungai Umbul Kunci	15	20
	TOTAL	**550**	**665**

Sumber : PDAM Way Rilau, 2011

5) Organisasi dan Sumber Daya Manusia

a. Struktur Organisasi

Struktur organisasi PDAM WAY RILAU ditetapkan dengan Peraturan Walikota Bandarlampung Nomor : 76 Tahun 2008 tanggal 7 Juli 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Daerah Air Minum Way Rilau Kota Bandarlampung.

b. Sumber Daya Manusia

Jumlah seluruh tenaga kerja tahun 2010 berjumlah 316 orang. Di bawah ini diuraikan kelompok tenaga kerja berdasarkan beberapa kategori.

Tabel 6. Profil Tenaga Kerja berdasarkan Status Tahun 2010

No.	Pendidikan	Jumlah (Orang)
1.	Direksi	3
2.	Karyawan	304
3.	Dewan Pengawas	6
4.	Sekertariat Dewan Pengawas	3
	Jumlah	**316**

Sumber : PDAM WAY RILAU, 2010